

## **BAB III METODE PENELITIAN**

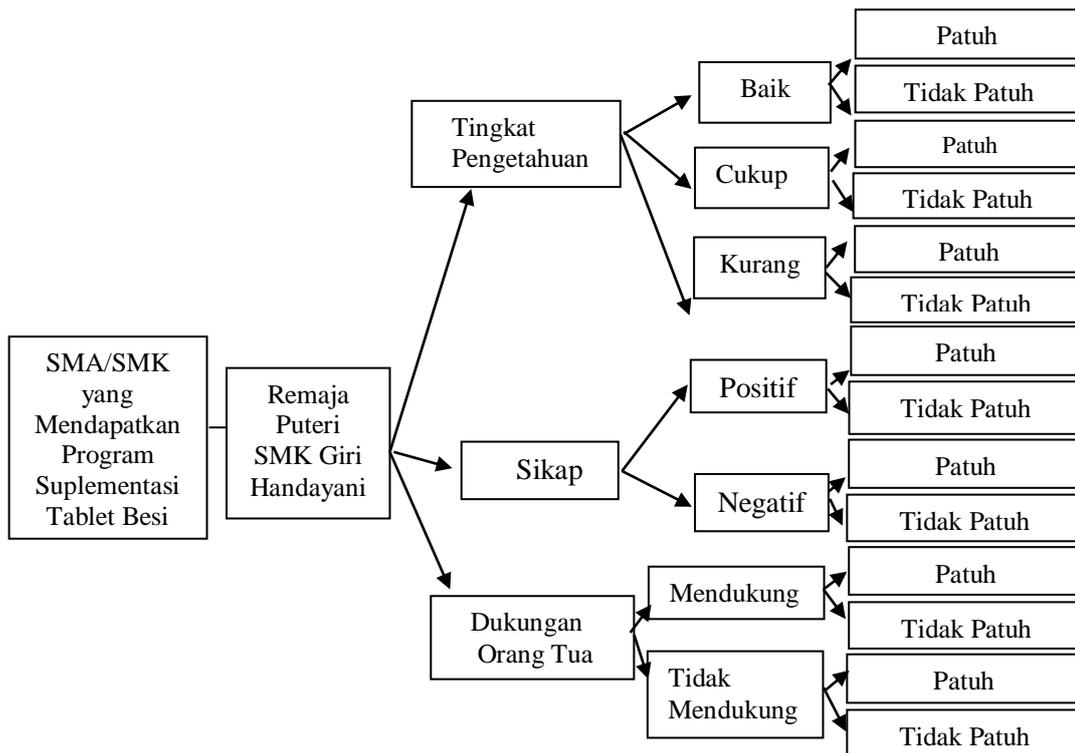
### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, faktor-faktor risiko dengan efek, digunakan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>30</sup>

#### 2. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan faktor efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat atau diobservasi sekaligus dalam waktu yang sama.<sup>31</sup> Penelitian ini melihat bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan orang tua terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada remaja.



Gambar 3. Rancangan Penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang akan diteliti.<sup>31</sup>

Populasi pada penelitian ini adalah siswi SMK Giri Handayani. Dilihat dari usia, siswi SMK Giri Handayani tergolong pada usia remaja madya. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, jumlah remaja puteri SMK Girihandayani adalah 148 remaja. Sebanyak 65 remaja kelas X, 40 remaja kelas XI, dan 43 remaja kelas XII.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan tabel isaac michael, diperoleh sampel untuk populasi (N)=

150 dengan taraf kesalahan 5% adalah sebanyak 105 remaja. Sampel diambil dari seluruh siswi kelas X sebanyak 65 remaja, dan seluruh siswi kelas XI sebanyak 40 remaja dengan total 105 remaja.

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak tahap penyusunan proposal yaitu bulan Oktober 2018, dan dilaksanakan penelitian langsung pada tanggal 20 April tahun 2019 di SMK Giri Handayani Kabupaten Gunung Kidul.

### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari suatu subjek, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.<sup>30</sup>

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan orang tua.

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah pada remaja.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Membatasi ruang lingkup atau pengertian, membantu mengarahkan pengamatan juga pengukuran kepada variabel yang diteliti dan pengembangan instrumen. Menyusun definisi operasional variabel sekaligus mencakup cara pengukuran, hasil ukur (pengkategorian), dan skala pengukuran.<sup>31</sup>

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel Peneliti   | Definisi Operasional   | Instrumen | Hasil Ukur  | Skala   |
|----|---------------------|--|-----------|---|---------|
| 1  | Tingkat Pengetahuan | Hasil kemampuan remaja menjawab pertanyaan pada kuesioner meliputi pengertian, penyebab, tanda, risiko, pencegahan anemia  | Kuesioner | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik (bila nilai pengetahuan dengan persentase 76-100%</li> <li>2. Cukup (nilai nominal dengan persentase 56-75%).</li> <li>3. Kurang (bila nilai pengetahuan dengan persentase &lt;56%</li> </ol>  | Ordinal |
| 2  | Sikap               | Respon remaja terhadap objek. ditafsirkan melalui pendapat remaja tentang anemia, Dan mengkonsumsi tablet tambah darah   | Kuesioner | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap Positif (bila nilai T remaja &gt; T mean)</li> <li>2. Sikap Negatif (bila nilai T remaja &lt; T mean)</li> </ol>  | Nominal |
| 3. | Dukungan Orang Tua  | Segala sikap maupun tindakan dari orang tua dalam konsumsi tablet tambah darah pada remaja menurut pengakuan remaja. Aspek dukungan tersebut meliputi dukungan emosional informasi, instrumental, penghargaan dan penilaian. | Kuesioner | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendukung (bila nilai T remaja &gt; T mean)).</li> <li>2. Tidak Mendukung (bila nilai T remaja &lt; T mean)</li> </ol>  | Nominal |
| 4  | Kepatuhan           | Pengakuan remaja terhadap perilaku dalam mengkonsumsi. ketepatan dosis yaitu satu tablet dalam seminggu, ketepatan cara mengkonsumsi yaitu tidak dengan teh atau kopi. Dan selalu dengan air jeruk atau air putih.           | Kuesioner | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patuh apabila semua jawaban remaja benar dengan skor seluruh 5. Jawaban "Ya" pada pertanyaan 1,4, "Tidak" pada pertanyaan nomor 2,3,5.</li> <li>2. Tidak patuh jika jawaban remaja terdapat yang salah atau skor kurang dari 5 atau tidak sesuai dengan kunci jawaban.</li> </ol> | Nominal |

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel (lanjutan)

| No | Variabel Penelitian | Definisi Operasional  | Instrumen | Hasil Ukur  | Skala                |
|----|---------------------|---|-----------|---|----------------------|
| 1  | Usia                | Usia remaja madya berdasarkan pengakuan remaja yang ditulis pada kuesioner yang diberikan         | Kuesioner | 1. 15 Tahun<br>2. 16 Tahun<br>3. 17 Tahun   | Ordinal              |
| 2  | Pendidikan Ibu      | Tingkat pendidikan ibu berdasarkan pengakuan remaja yang di tulis pada kuesioner                  | Kuesioner | 1. SD<br>2. SMP<br>3. SMA<br>4. PT  | Ordinal              |
| 3. | Pekerjaan Ayah      | Pekerjaan ayah remaja menurut pengakuan remaja yang ditulis pada kuesioner.                       | Kuesioner | 1. Tidak Bekerja<br>2. Buruh<br>3. Petani<br>4. Wiraswasta<br>5. Karyawan Swasta<br>6. PNS  | Nominal<br>Polikotom |
| 4  | Mendapat Informasi  | Pengakuan remaja tentang informasi yang diterimanya mengenai anemia dan tablet besi .             | Kuesioner | 1. Pernah apabila remaja sudah mendapatkan informasi mengenai anemia dan tablet besi<br><br>2. Tidak pernah apabila remaja tidak mendapatkan informasi tentang anemia dan tablet besi sama sekali | Nominal              |
| 5  | Sumber Informasi    | Pengakuan remaja tentang asal atau dari mana informasi mengenai anemia dan tablet besi didapatkan | Kuesioner | 1. Media sosial<br>2. Televisi<br>3. Tenaga Kesehatan<br>4. Sekolah   | Nominal<br>Polikotom |

## **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber informasi atau data didapatkan langsung dari remaja yang diberikan kepada pengumpul data.<sup>30</sup>

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan angket. Teknik ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau berupa formulir yang diajukan secara tertulis kepada remaja untuk mendapatkan tanggapan, jawaban dan informasi.<sup>31</sup>

Teknik dalam pengambilan data dilakukan bekerjasama dengan guru dan seorang teman. Setelah remaja dikumpulkan di ruang aula sekolah, peneliti menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan kepada remaja. Selanjutnya dibagikan angket dari peneliti kepada masing-masing remaja oleh peneliti, guru dan teman peneliti.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi identitas remaja yaitu nama, umur, alamat, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan, sikap, dukungan orang tua dan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah.

## **G. Instrumen dan Bahan penelitian**

Instrumen adalah alat pengumpul data dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Pada penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat kuesioner yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan, kuesioner untuk mengukur sikap, kuesioner untuk mengukur dukungan orang tua, dan kuesioner untuk mengukur kepatuhan mengkonsumsi tablet besi.

Kuesioner yang digunakan dalam pengukuran pengetahuan adalah kuesioner yang diadopsi dari penelitian yang sudah dipublikasi. Kuesioner ini peneliti ambil di alamat <http://eprints.ums.ac.id/39797/11/>. Kuesioner penelitian yang dilakukan oleh Indah Asyri Rokhmawati ini menggunakan bentuk pertanyaan tertutup dengan skala pengukuran Guttman. Skala pengukuran ini akan didapat jawaban yang tegas yaitu "Benar dan Salah". Kuesioner terdiri dari 27 pertanyaan. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan reliabel. Uji validitas menunjukkan  $r$  hitung pada *Corrected Item-Total Correlation*  $>$   $r$  tabel (0,3809). Sementara uji reliabilitas yang didapatkan tabel *reliability statistics* pada *Cronbach's Alpha* adalah 0,974 dari 27 item pertanyaan.<sup>19</sup>

Pada kuesioner pengetahuan ini jawaban responden pada tiap pertanyaan yang dijawab benar (sesuai kunci jawaban) maka jawaban tersebut diberi nilai 1, jawaban yang salah diberi nilai 0 dan apabila remaja tidak menjawab pertanyaan akan diberi nilai 0. Skor dari masing-masing jawaban remaja dari setiap pertanyaan selanjutnya dijumlahkan dan kemudian dilakukan persentase dengan menggunakan program komputer. Nilai persentase yang didapatkan oleh masing-masing remaja selanjutnya dikategorikan yaitu:<sup>23</sup> Nilai persentase responden 76-100% adalah remaja dengan tingkat

pengetahuan baik, 56-76% adalah remaja dengan tingkat pengetahuan cukup, dan nilai persentasi <56% adalah remaja dengan tingkat pengetahuan kurang.

Kuesioner untuk mengukur sikap pada penelitian ini menggunakan skala likert. Remaja diminta untuk kesetujuannya terhadap isi pernyataan. Pernyataan positif (*favourable*) pada kuesioner, remaja yang menjawab "sangat setuju" pada pernyataan ini diberi skor 4, "setuju" diberi skor 3, "kurang setuju" diberi skor 2, dan remaja yang menjawab "tidak setuju" diberi skor 1. Sementara untuk kuesioner dengan pernyataan negatif (*Unfavourable*), remaja yang menjawab "sangat setuju" diberi skor 1, "setuju" diberi skor 2, "kurang setuju" diberi skor 3, dan remaja yang menjawab "tidak setuju" diberi skor 4. Sementara remaja tidak menjawab pertanyaan diberi nilai 0. Scoring pada setiap jawaban remaja dari masing-masing pernyataan dilakukan secara manual oleh peneliti.

Tabel 3. Kisi-kisi Soal Pernyataan Sikap Remaja dalam Mengonsumsi Tablet Besi

| Kisi-Kisi Peryataan  | Soal Nomor       |
|----------------------|------------------|
| Cara mencegah Anemia | 1, 2, 3, 4, 5, 9 |
| Dampak Anemia        | 8,7,12           |
| Penyebab Anemia      | 6, 10, 11,       |
| Total                | 12 Soal          |

Setelah scoring jawaban remaja selesai dilakukan kemudian skor pada setiap pernyataan tersebut dijumlahkan menggunakan kemudian dicari skor Z dan kemudian skor-T menggunakan program komputer dari masing-masing remaja. Remaja yang mendapatkan Skor  $T > T \text{ mean}$  adalah remaja yang memiliki sikap positif dan responden yang dengan nilai Skor  $T < T \text{ mean}$  adalah remaja dengan sikap negatif.

Kuesioner untuk mengukur dukungan orang tua digunakan skala likert. Remaja diminta untuk mengingat dan menyatakan dukungan orang tua kepada dirinya dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Kisi-kisi pertanyaan mengenai dukungan orang tua yaitu:

Tabel 4. Kisi-kisi Soal Pernyataan Dukungan Orang Tua dalam Mengonsumsi Tablet Besi pada Remaja

| Jenis Dukungan        | Soal Nomor |
|-----------------------|------------|
| Dukungan Instrumental | 1, 2, 3    |
| Dukungan Informasi    | 4, 5       |
| Dukungan Penilaian    | 6,         |
| Dukungan Emosional    | 7, 8       |
| Total Pernyataan      | 8 Soal     |

Soal dengan pernyataan yang positif (*favourable*), remaja yang menjawab "selalu" diberi skor 4, "sering" diberi skor 3, "kadang-kadang" 2, dan remaja yang menjawab "tidak pernah" diberi skor 1. Sementara untuk soal pernyataan yang negatif (*unfavourable*) remaja yang menjawab "selalu" diberi skor 1, "sering" diberi skor 2, "kadang-kadang 3", dan remaja yang menjawab "tidak pernah" diberi skor 4. Apabila remaja tidak menjawab maka diberikan nilai 0. Kemudian skoring jawaban masing-masing pernyataan ini dijumlahkan dilanjutkan mencari Skor Z dan Skor-T dari setiap nilai yang diperoleh remaja dengan bantuan program komputer. Orang tua remaja mendukung apabila didapatkan Skor  $T > T \text{ mean}$ , dan Orang tua remaja tidak mendukung apabila skor  $T < T \text{ mean}$ .

Kuesioner yang digunakan dalam pengukuran kepatuhan adalah berupa pertanyaan tertutup. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Guttman dengan pilihan jawaban " Pernah-Tidak Pernah ". Remaja dikatakan patuh

apabila jawaban pernah atau tidak pernah sesuai dengan kunci jawaban dengan skor akhir 5. Apabila salah satu jawaban tidak sesuai maka remaja tersebut tidak patuh. Jawaban "Ya" pada soal nomor 1, 4, dan "Tidak" pada nomor 2, 3, 5. Kisi-kisi pertanyaan kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu:

Tabel 5. Kisi-kisi Pertanyaan Kepatuhan dalam Mengkonsumsi Tablet Besi pada Remaja

| Kisi-Kisi                 | Soal Nomor |
|---------------------------|------------|
| Dosis dan Frekuensi minum | 1, 3, 5    |
| Cara Konsumsi             | 2, 4       |
| Total                     | 5 soal     |

## H. Uji Validitas dan Reabilitas

Valid menunjukkan bahwa alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabel berarti adanya kesamaan meski diwaktu yang berbeda. Penelitian yang menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.<sup>30</sup>

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2019 di SMA Muhammadiyah Almujaahidin. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerima program tablet tambah darah. Uji validitas ini dilakukan dengan responden sebanyak 30 orang remaja putri tingkat I dan II. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* dengan program komputer. Kriteria pengujian apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $0,05=\alpha$  maka item

tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item tersebut adalah tidak valid.<sup>31</sup>

Dari uji validitas yang dilakukan pada kuesioner sikap, dukungan orang tua dan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi, hasil uji validitas dari 15 pertanyaan kuesioner sikap, berdasarkan hasil hitung sebanyak 12 pertanyaan tersebut dinyatakan valid dengan hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,3061). Sementara untuk kuesioner dukungan orang tua dari 10 pertanyaan yang di ajukan, sebanyak 8 pernyataan dinyatakan valid, dan dari 6 pertanyaan kuesioner kepatuhan hasil hitung menunjukkan 5 pertanyaan valid dengan nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel (0,3061).

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada kuesioner penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha* yang dibantu dengan program komputer. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitas. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60.<sup>32</sup>

Uji reliabilitas dilakukan pada 12 pertanyaan kuesioner sikap yang sebelumnya sudah dinyatakan valid dari 15 pertanyaan yang diajukan, hasil perhitungan menunjukkan 12 pertanyaan tersebut reliabel dengan hasil *cronbach alpha* 0,719. Sementara uji reliabilitas dari 8 kuesioner dukungan orang tua yang sudah dinyatakan valid dari 10 pertanyaan yang diajukan, didapatkan nilai *cronbach alpha* 0,837. Hasil uji reliabilitas 5

pertanyaan kepatuhan mengkonsumsi tablet besi yang sudah dinyatakan valid dari 6 pertanyaan yang diajukan, didapatkan hasil 5 pertanyaan tersebut reliabel di dapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,682.

## **I. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah penelitian dan menentukan judul sesuai dengan masalah yang didapatkan. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan proposal skripsi yang dimulai dengan pengumpulan data dengan melakukan studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendapatkan data kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja terendah di lima kabupaten kota. Selanjutnya Peneliti melakukan studi pendahuluan di Kabupaten dengan tingkat konsumsi tablet tambah darah terendah pada remaja yaitu di Kabupaten Gunung Kidul. Kemudian dilanjutkan studi pendahuluan di Puskesmas Wonosari II salah satu Puskesmas yang menjalankan program pemberian tablet tambah darah pada remaja. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid mengenai remaja, anemia remaja dan cakupan program pemberian tablet tambah darah di Kabupaten Gunung Kidul.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Peneliti tidak membentuk tim khusus dalam penelitian. Peneliti hanya melibatkan pihak sekolah dan seorang teman sebagai jalannya penelitian

termasuk pengkondisian peserta saat pelaksanaan penelitian. Remaja disiapkan oleh guru untuk berkumpul di aula sekolah pada pukul 09.00 WIB. Selanjutnya peneliti masuk kedalam aula bersama dengan guru dengan membawa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya guru memberikan sambutan dan mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan. Setelah proses tersebut, remaja diminta untuk menandatangani lembar persetujuan atau *informed consent* sebagai tanda bahwa remaja setuju untuk terlibat dalam penelitian ini, setelah itu dilanjutkan dengan memberikan penjelasan pengisian kuesioner oleh peneliti kemudian pengambilan data penelitian. Pada tahap ini akan dilakukan pembagian kuesioner kepada remaja oleh teman juga peneliti sendiri. Pelaksanaan pengambilan data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- a. Remaja sebagai sampel terpilih diberikan kuesioner penelitian dan diberikan waktu 30 menit untuk menjawab pertanyaan pada kuesioner.
- b. Remaja yang sudah selesai mengisi kuesioner, boleh meninggalkan aula dengan mengumpulkan kuesioner kedepan dan mengambil sovenir yang sudah disiapkan penelitian

### 3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengkodean, perhitungan, dan tabulasi manual. Kemudian dilakukan uji statistik dan penyusunan laporan keseluruhan skripsi dan selanjutnya penyajian hasil penelitian.

## J. Manajemen Data

### 1. Pengolahan Data

Beberapa tahap pengolahan data pada penelitian ini yaitu:<sup>31</sup>

#### a. *Coding* dan *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan pengkodean pada masing masing remaja menggunakan nomor remaja 1 sampai 105. Kemudian dilakukan pengkodean pada karakteristik remaja. Kode untuk umur remaja 15 tahun adalah 1, 2 untuk umur remaja 16 tahun dan 3 untuk umur remaja 17 tahun. Remaja yang dengan tingkat pendidikan ibu SD diberi kode 1, 2 untuk ibu dengan tingkat pendidikan SMP, 3 untuk SMA, dan 4 untuk tingkat pendidikan ibu PT. Pekerjaan ayah remaja tidak bekerja diberi kode 1, 2 untuk pekerjaan ayah sebagai buruh, 3 untuk ayah sebagai petani, 4 sebagai wiraswasta, dan 5 untuk pekerjaan ayah sebagai karyawan swasta dan 6 sebagai PNS. Remaja yang sudah mendapat informasi diberi kode 1 dan 2 untuk remaja yang belum pernah mendapat informasi. Selanjutnya untuk remaja yang sumber informasi bersumber dari media sosial diberi kode 1, 2 apabila sumber informasi dari televisi, 3 dari teman, 4 dari tenaga kesehatan, dan 5 apabila sumber informasi tersebut didapatkan di sekolah.

*Scoring* yaitu pemberian nilai untuk tiap pertanyaan kuesioner yang dikerjakan oleh remaja sesuai dengan kunci jawaban dan skala yang digunakan. Scoring ini dilakukan sebelum tabulasi yang selanjutnya akan dilakukan pengkodean. Responden dengan tingkat

pengetahuan baik diberi kode 1, 2 untuk tingkat pengetahuan remaja cukup, dan 3 untuk tingkat pengetahuan kurang. Sikap remaja yang positif diberi kode 1, dan 2 untuk sikap negatif. 1 untuk orang tua yang mendukung, dan 2 untuk orang tua yang tidak mendukung. Kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah, kode 0 untuk remaja yang patuh, dan 1 untuk remaja yang tidak patuh mengkonsumsi tablet besi.

b. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti melakukan penjumlahan untuk masing-masing kuesioner yang sudah di lakukan pemberian nilai atau sudah dilakukan *scoring*.

c. *Data Entry*

Tahap ini merupakan kegiatan memasukan informasi yang telah di *coding* dari masing-masing responden ke dalam program pengolahan data. Penelitian ini menggunakan program komputer dalam mengolah data.

2. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Melakukan analisis untuk menjelaskan, mendeskripsikan atau menggambarkan data setiap variabel penelitian yang terkumpul yang dan telah disusun dikomputer.<sup>31</sup> Data yang sudah dilakukan scoring, tabulasi dan koding, selanjutnya dilakukan analisis untuk menjelaskan karakteristik remaja dan orang tua remaja. Data yang dilakukan analisis tersebut meliputi data umur remaja, pendidikan ibu, pekerjaan

ayah, mendapatkan informasi, sumber informasi, tingkat pengetahuan, sikap, dukungan orang tua, dan kepatuhan remaja mengkonsumsi tablet besi. Pada analisis ini didapatkan frekuensi dari masing-masing karakter di setiap karakteristik remaja dan orang tua remaja.

b. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan dukungan Orang Tua dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tabet Besi pada Remaja

Data yang sudah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis untuk membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan agar tujuan dari penelitian tercapai. Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan orang tua dalam mengkonsumsi tablet besi pada remaja dalam penelitian ini adalah analisis *chi square* karena skala data penelitian kategorik. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan apabila nilai *p value*  $< 0,05$ .<sup>33</sup>

c. Peluang Terbesar Variabel Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet besi pada Remaja.

Menganalisis variabel yang paling berpeluang dilakukan dengan menguji secara bersama-sama variabel yang memenuhi syarat yaitu memiliki nilai *p value*  $< 0,25$ . Analisis ini dilakukan menggunakan analisis regresi logistik. Hasil uji regresi logistik ini yaitu diketahui variabel yang memiliki peluang terbesar dengan melihat nilai *oods ratio* pada hasil analisis.<sup>33</sup> Analisis ini dilakukan dengan bantuan dari program komputer.

## **K. Etika Penelitian**

### **1. Hak Dihargai Privasi**

Setiap orang mempunyai hak untuk dihargai privasi atau kebebasan pribadinya. Sehingga sebelum memulai dalam melakukan pengambilan data peneliti akan melakukan *informed consent* sebagai bentuk pernyataan kesediaan remaja untuk meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner yang peneliti berikan.

### **2. Hak Dijaga Kerahasiaan Informasi**

Informasi yang yang diberikan remaja adalah miliknya, tetapi diberikan kepada peneliti dalam rangka keperluan penelitian. Sehingga kerahasiaan informasi tersebut perlu dijamin oleh peneliti. Oleh sebab itu realisasi hak remaja untuk merahasiakan informasi dari masing masing remaja, peneliti tidak mencantumkan nama, tetapi cukup menggunakan nomor sesuai jumlah remaja.

### **3. Hak Memperoleh Kompensasi**

Setelah menandatangani *informed consent* artinya remaja memiliki tanggung jawab atau keterikatan dengan peneliti. Apabila semua kewajiban telah dilakukan, maka remaja berhak mendapatkan suatu penghargaan dari peneliti sovenir kotak pensil sebagai ungkapan terimakasih dari peneliti atas kesediaan dan informasi dari remaja dalam penelitian ini.

#### 4. Mengajukan *Ethical Clearance*

*Ethical Clearance* disetujui oleh pihak Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dan peneliti memperoleh surat kelayakan etik penelitian pada tanggal 5 Maret 2019.

#### **L. Kelemahan Penelitian**

1. Teknik sampel tergantung dari kebijakan tempat penelitian. Akan lebih baik bila teknik sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, mengingat tempat penelitian merupakan institusi sekolah yang memiliki tingkat kelas. Dengan demikian setiap kelas seharusnya dapat diwakili melalui pengambilan sampel. Oleh sebab itu hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk generalisasi.
2. Dilihat dari desain yang digunakan tidak untuk menilai risiko jangka panjang. Sebagai upaya untuk mengatasi ini, maka analisa dilanjutkan sampai regresi logistik dengan harapan bisa menggambarkan OR (*Odds Ratio*).
3. Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini belum mewakili seluruh faktor yang mempengaruhi kepatuhan. Sehingga ada banyak faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh kepada kepatuhan yang tidak diteliti.